



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari wawancara dan juga hasil analisis data mengenai penerapan teori penetrasi sosial melalui aplikasi kencan daring, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, kedua pasangan mengalami sebuah perkembangan dari tidak intim kemudian menjadi intim dan tiap pasangan melewati tahap-tahapan penetrasi sosial secara urut. Keterbukaan diri menjadi penting bagi perkembangan hubungan antar pribadi.

Dalam menjalin hubungan dengan calon pasangan, para partisipan melakukan tahap pengembangan hubungan dengan “mengupas” lapisan informasi mengenai kepribadian dari calon pasangannya, sehingga hubungan yang dibangun semakin luas dan mendalam pada prosesnya.

Berawal dari tahapan pertama yaitu orientasi dimana kedua belah pihak melakukan interaksi pertama dengan saling *match* di aplikasi kencan kemudian memperkenalkan diri mereka masing-masing. Informasi yang diberikan kepada pasangannya juga masih bersifat publik. Sesi perkenalan berjalan lancar walau ada sedikit hambatan seperti pada pasangan Koko dan Della karena sifat Della yang masih terlihat jutek.

Lalu tahap kedua, pertukaran peninjauan afektif dimana kedua pasangan mulai menggali informasi lawan bicarana dan saling bertukar informasi serta melakukan aktivitas bersama. Dalam tahap ini, kepribadian pasangan juga mulai terlihat. Hal ini karena semua narasumber mulai merasa nyaman dan adanya sedikit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



spontanitas dalam diri mereka. Disini kedua pasangan masih melakukan pendekatan,

Ketiga, tahap pertukaran afektif dimana kedua belah pihak sudah mulai merasa nyaman dan akrab satu sama lain. Keterbukaan satu sama lain sudah terlihat, apa yang tadinya bersifat privasi sekarang menjadi publik. Kedua belah pihak juga telah memahami perilaku pasangannya masing-masing. Disini, terdapat konflik diantara kedua pasangan namun mereka tidak memutuskan untuk berhenti atau menarik diri (*depenetrate*).

Dan tahap terakhir, tahap pertukaran stabil dimana kedua pasangan telah sampai pada tahap yang serius yaitu berpacaran. Di dalam tahap ini kedua pasangan sudah terbuka mengenai kehidupan pribadi mereka dan telah mengetahui sifat dan kepribadian pasangan sehari-harinya. Kedua pasangan juga sudah memperkenalkan pasangannya kepada teman terdekat namun belum kepada orang tua mereka. kecuali Chyntia yang sudah memperkenalkan pasangannya kepada orang tuanya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan data dan analisis, peneliti melihat penerapan teori penetrasi sosial dalam kedua pasangan tersebut telah berjalan dengan lancar, walau adanya sedikit hambatan namun tidak membuat kedua pasangan berhenti ditahap awal.

### 1. Saran Akademis

Pembaca dapat memahami mengenai teori Penetrasi Sosial dan memahami bagaimana narasumber melakukan tahapan hubungan antar pribadi melalui teknologi. Dengan adanya keterbatasan penelitian dalam proses wawancara yang hanya bisa dilakukan melalui *Zoom* sehingga tidak dapat

melihat secara langsung respon ekspresi dan gerakan tubuh ketika partisipan bercerita, dalam penelitian ini menyarankan untuk selanjutnya agar penelitian ini dapat diperdalam seperti menggunakan studi kasus pada metode penelitiannya dan melakukan observasi untuk melengkapi data yang dikumpulkan.

## 2. Saran Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengguna aplikasi kencan daring agar mampu menangani konflik dalam hubungan antar pribadi dan diharapkan untuk selalu terbuka kepada pasangan atau bertemu seseorang dalam aplikasi kencan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

